P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 05, No. 1, Oktober 2023

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBUAT KERAJINAN DARI BAHAN LIMBAH MELALUI METODE DRILL

IMPROVING EFFORTS STUDENTS' SKILLS IN MAKING CRAFTS FROM WASTE MATERIALS THROUGH THE DRILL METHOD

Kholilati
Mts Negeri 1 Probolingo
Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59, Karanganyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo Prov. Jawa Timur

Diterima : 06 Oktober 2023
Direvisi : 05 Oktober 2023
Disetujui : 16 Oktober 2023

ABSTRACT

This research is Classroom Action Research (PTK) to determine the increase in improving students' skills in making crafts from waste materials using the drill method in Class IX-B MTsN 1 Probolinggo, Even Semester, 2022/2023 Academic Year.

As in other Madrasas, learning at MTsN 1 Probolinggo still uses conventional methods which position students as passive and waiting for orders from the teacher. Craft lessons are subjects that require students to act actively and proactively in an effort to develop their potential. Therefore, in craft learning, a method is needed that allows students to work and do something for the benefit of their learning. Waste material as one of the materials that is close to students' lives can be a productive source for the development of students' skills, through craft learning.

The research design is classroom action research according to the Kemis and Taggart model, in the form of a series of continuous activities, planning, implementation/observation and reflection.

The research was conducted in three cycles. The research subjects were 29 students from Class IX-B MTsN 1 Probolinggo.

Data collection techniques used test sheets, observation sheets and questionnaires. designed in the form of classroom action research. Based on the interpretation of the analysis results, from this research it can be concluded that the drill method can improve students' skills in crafting materials from waste materials in Class IX-B MTsN 2 Probolinggo.

The research results achieved in cycle III have shown significant progress, as can be seen from the level of increase in students' mastery. The number of students with a mastery level of subject matter has reached 82.75%. The number of students with material mastery of 70% and above reached 24 people out of 29 students with an average score of 78.96. So this research was considered successful and in accordance with the initial hypothesis.

Keywords: Drill Method, Skills, waste

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui meningkatnya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Kerajinan Dari Bahan Limbah Melalui Metode Drill di Kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

Seperti di Madrasah -Madrasah lainnya, pembelajaran di MTsN 1 Probolinggo masih banyak yang menggunakan metode konvensional yang memposisikan siswa pasif dan menunggu perintah dari guru. Pelajaran prakarya merupakan mata pelajaran yang lebih menuntut

siswa bertindak aktif dan proaktif dalam upaya mengembangkan potensi dirinya. Oleh karenanya di dalam pembelajaran prakarya diperlukan satu metode yang memungkinkan siswa bekerja dan berbuat sesuatu untuk kepentingan belajarnya. Bahan limbah sebagai salah satu material yang ada dekat di sekitar keihdupan siswa dapat menjadi sumber yang produktif bagi perkembangan keterampilan siswa, melalui pembelajaran prakarya.
Desain penelitian adalah peneilitan tindakan kelas menurut model Kemis and Taggart, berupa rangkaian kegiatan berkesinambungan, perencanaan, pelaksanaan / observasi dan refleksi.
Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ditetapkan siswa Kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo sebanyak 29 siswa.
Teknik pengumpulan data digunakan lembar tes, lembar observai dan angket. didesain ke dalam bentuk penelitian tindakan kelas Berdasarkan interpretasi dari hasil analisis, dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa melalui metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa pada materi kerajinan dari bahan limbah di Kelas IX-B MTsN 2 Probolinggo.
Hasil penelitian yang dicapai pada siklus III sudah menunjukkan kemajuan berarti (signifikan), terlihat dari tingkat peningkatan penguasaan peserta didik. Jumlah peserta didik dengan tingkat penguasaan materi pelajaran sudah mencapai 82,75 %. Jumlah peserta didik dengan penguasaan materi 70 % ke atas mencapai 24 orang dari jumlah peserta didik 29 orang dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 78,96. sehingga penelitian ini dianggap berhasil dan sesuai dengan hipotesis awal.
Kata Kunci: Metode Drill, Keterampilan, bahan limbah

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman di lapangan selama menjadi guru di MTsN 1 Probolinggo, dalam pembelajaran Prakarya pada umumnya guru cenderung kurang memberikan secara khusus penggunaan metode pembelajaran. Padahal pada pelajaran Prakarya, guru berkewajiban menentukan teknik mengajar yang tepat kepada siswa mengenai bsesuai dan tidaknya penyampaian materi yang dilakukan.

Pembelajaran Prakarya di MTsN 1 Probolinggo pada umumnya masih menggunakan pendekatan konvensional dalam bentuk ceramah, sehingga guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan kepada siswa, dan guru kurang memberi kesempatan siswa untuk memanfaatkan potensinya, yang pada gilirannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal. Potensi yang dimiliki siswa dalam belajar mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Apabila siswa dalam belajar hanya dilaksanakan apa adanya, tentu saja ketiga potensi siswa tersebut hanya menjadi bahan saja tanpa dapat digunakan, maka guru perlu menunjukkan kesalahan tersebut.

Keterampilan dalam pelajaran prakarya memiliki posisi strategis, karena pelajaran prakarya lebih menuntut siswa untuk lebih terampil sebagai bekal kemampuannya di masa depan. Selain itu siswa akan lebih memiliki potensi apabila keterampilan tersebut disertai dengan kreativitasnya membaca peluang yang ada di sekitarnya, seperti di dalam memanfaatkan limbah yang banyak tersedia di sekitar kehidupan siswa.

Berangkat dari pemikiran di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dan hasil belajar prakarya di MTsN 1 Probolinggo, Kajian tersebut diaktualisasikan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat kerajinan dari bahan limbah melalui metode drill di kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo". Penelitian difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran prakarya materi membuat kerajinan dari bahan limbah melalui metode

drill. Beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai dasar berpijak dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa pada materi membuat kerajinan dari bahan limbah di kelas VIII- B MTsN 1 Probolinggo.

Penelitian ditujukan untuk meningkatkan keterampilan siswa pada materi membuat kerajinan dari bahan limbah melalui metode drill Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai

(1) Bagi guru, akan memberi tambahan pengalaman di dalam memberikan pembelajaran, khususnya melakukan variasi pengguaan metode pembelajaran,

(2) Bagi siswa, akan memberi tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam aktivitas belajar, khususnya belajar Prakarya melalui inovasi pembelajaran metode drill,

(3) Bagi sekolah, akan memberi manfaat menambah khasanah keilmuan dari hasil penelitian para guru di MTsN 1 Probolinggo

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu dimaksudkan untuk mencari solusi pembelajaran prakarya di kelas IX-B berkaitan dengan kerajinan dari bahan limbah. Adapun desain yang digunakan adalah desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Depdikbud, 1999 : 5). Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023, yang terdiri dari 29 siswa. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini meliputi, lembaran tes, lembar observasi, dan angket. Penelitian dilakukan selama 2 (dua) minggu atau tiga kali pertemuan, yaitu dari bulan 2 Agustus 2022 sampai 17 september 2022.

HASIL PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian maka dilakukan Penerapan keempat tahapan dalam siklus kegiatan tersebut dalam penelitian ini, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (planning)
   a. Peneliti membuat rencana tindakan untuk mengetahui keterampilan menulis berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IX-B MTs Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023 untuk dijadikan rambu-rambu pada siklus kesatu. Pembuatan rencana tindakan siklus kesatu didasarkan pada hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti secara kolaboratif.
   b. Membuat instrumen yang diperlukan, seperti lembar tes dan lembar observasi.
2. Tahap pelaksanaan (acting)
   a. Mengidentifikasi pengalaman konkret yang telah dimiliki siswa.
   b. Siswa menerima bekal pemahaman dari guru sehubungan dengan keterampilan yang diperlukan.
   c. Siswa menggunakan petunjuk yang diberikan guru dan menggunakan keterampilan yang telah dilatihkan sebelumnya.
   d. Siswa mengadakan tukar pengalaman (sharing text periences) yang dilakukan dalam bentuk small group discussion.
   e. Siswa menerima pemantapan dari guru sehubungan dengan hasil proses belajar yang telah ditempuhnya.
3. Tahap pengamatan (observing)
   a. Peneliti mengamati situasi pembelajaran yang berlangsung.
   b. Peneliti membuat rekomendasi terhadap hasil pengamatan untuk bahan refleksi.
4. Tahap refleksi (reflecting)
   a. Peneliti melakukan refleksi terhadap kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah berlangsung pada siklus kesatu sesuai dengan data hasil observasi.
   b. Peneliti mengidentifikasi kendala atau ancaman dan menentukan alternatif jalan keluar untuk mengatasinya.
   c. Peneliti membuat perencanaan ulang (replanning) untuk siklus kedua, dan siklus-siklus berikutnya.

Deskripsi setiap tahapan di atas, ditempuh pula pada siklus-siklus yang direncanakan. Tindakan dinyatakan berakhir setelah diperoleh optimalisasi dan semua yang terlibat merasa puas akan hasil yang telah dicapai.

PEMBAHASAN

Dalam masa pendemi ini, bukan berarti A. Pembahasan Dan Hasil penelitian

Siklus I

a) pada kegiatan awal guru melakukan tanya jawab tentang materi umum yang ada kaitannya dengan kerajinan dari bahan limbah organik sebagai langkah apersepsi

b) Pada kegiatan inti guru menjelaskan kerajinan dari bahan limbah organik basah dan bahan organik kering dengan menggunakan metode drill dilanjutkan dengan memberikan tugas sebagai evaluasi

c) Pada akhir kegiatan guru membahas soal-soal drill dan menyimpulkan nya.

d) Hasil evaluasi yang dicapai pada siklus I kurang memuaskan. Jumlah peserta didik dengan tingkat penguasaan materi pelajaran baru mencapai 13,79 %. Jumlah peserta didik dengan penguasaan materi 70 % ke atas baru 4 orang dari jumlah peserta didik 29 orang dengan rata-rata sebesar 63,10, oleh karena itu disepakati untuk melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

a) pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Guru melakukan apersepsi sebagai upaya peserta didik dapat mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya

c) Pada kegiatan ini, guru menjelaskan jenis dan karakteristik bahan limbah organik, selanjutnya guru memberikan tugas drill sebagai evaluasi

d) Pada akhir kegiatan, guru membahas hasil pekerjaan peserta didik dan meyimpulkan hasilnya.

e) Hasil yang dicapai pada siklus II masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena jumlah peserta didik dengan tingkat penguasaan materi baru mencapai 55,17 %. Jumlah peserta didik dengan penguasaan materi 70% ke atas baru 16 orang dari jumlah peserta didik 29 orang dengan rata-rata nilai yang deperoleh sebesar 72,75. Oleh karena itu disepakati untuk melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

Siklus III

a) pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Guru melakukan apersepsi, yaitu mengulang kembali persoalan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memberikan gambaran hasil yang telah diperoleh peserta didik

c) Pada kegiatan ini, guru menjelaskan pengolahan proses dan produk bahan limbah organik, selanjutnya guru memberikan soal-soal drill kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu dan kelompok

d) Pada kegiatan akhir, guru membahas tugas drill yang telah diberikan dan menyimpulkan hasil kegiatan peserta didik tersebut

e) Hasil yang dicapai pada siklus III sudah menunjukkan kemajuan berarti (signifikan), terlihat dari tingkat peningkatan penguasaan peserta didik. Jumlah peserta didik dengan tingkat penguasaan materi pelajaran sudah mencapai 82,75 %. Jumlah peserta didik dengan penguasaan materi 70 % ke atas mencapai 24 orang dari jumlah peserta didik 29 orang dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 78,96.

f) berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Sesuai dengan kesepakatan kegiatan perbaikan pembelajaran untuk mengatasi masalah yang muncul dianggap selesai dan dicukupkan sampai dengan pelaksanaan siklus III, karena niali yang diperoleh peserta didik menunjukkan kecenderungan meningkat.

g) Respon Peserta didik terhadap model pembelajaran yang dikembangkan adalah positif (sebesar 79,32 % atau sebanyak 23 peserta didik). Hal ini ditunjukkan oleh penampilan peserta didik selama pembelajaran, yaitu peserta didik lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu, menunjukkan kebersihan hasil kerja dan kreatif dalam melakukan kerjasamaatau diskusi dalam kelompok, berani mengemukakan pendapat, mudah memahami persoalan, belajar lebih aktif sehingga semua itu menunjang terhadap pengembangan berpikirnya.

h) Selain respon yang positif, ada juga yang memberikan respon negatif, namun secara kuantitatif jumlahnya hanya sedikit (sebesar 10,34 % atau sebanyak 3 peserta didik), sedangkan yang netral sebesar 10,34 % (atau sebanyak 3 peserta didik). Respon negatif ditunjukkan oleh perilaku peserta didik yang tidak senang terhadap pelaksanaan pembelajaran. Respon peserta didik terhadap pembelajaran

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi selama penelitian dilakukan, diperoleh data sebagai berikut: (1) Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran prakarya materi kerajinan bahan limbah lunak di kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo menunjukkan kualifikasi yang baik. meskipun pada awal-awal pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang begitu aktif dalam interaksi pembelajaran, (2) Implementasikan pembelajaran prakarya materi kerajinan bahan limbah lunak dengan metode drill di kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo sudah dapat direalisasikan dengan baik oleh guru sehingga situasi pembelajaran lebih kondusif,(3) Keterampilan peserta didik pada pelajaran prakarya materi kerajinan bahan limbah lunak dengan menggunakan metode drill, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai baik (di atas 70) yang terus meningkat dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa membuat kerajinan dari bahan serat dan tekstil di kelas IX-B MTsN 1 Probolinggo.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang pendidikan dan khususnya mata pelajaran Prakarya.

Beberapa saran yang dianggap perlu :

1. Bagi peserta didik,

Dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran prakarya pada materi kerajinan bahan limbah lunak, penerapan strategi pembelajaran dengan metode drill perlu dilanjutkan, disosialisasikan, namun penerapannya harus disesuaikan dengan topik pelajaran tertentu, artinya tidak semua topik pembelajaran harus diterapkan dengan menggunakan penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar peseta didik.

2. Bagi guru, pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik sangat bervariasi, begitu pula tingkat motivasi dan keinginan belajar yang dimilikinya. Kondisi ini hendaknya diketahui oleh guru secara cermat dan cepat. Kondisi ini memaksa guru untuk mampu memilih dan memilah penggunaan pendekatan di dalam melaksanakan pembelajaran. Sebaiknya pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyajikan permasalahan harus disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan berpikirnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi kecenderungan peserta didik agar tidak cepat merasa bosan atau berputus asa dalam belajar, atau peserta didik meninggalkan masalah tanpa adanya pemecahan.

3. Bagi Lembaga MTsN 1 Probolinggo

Sebagai bahan rujukan bagi guru lain yang ingin mengadakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Aroya, Rofigo & Ali Yusuf. *Pengaruh Pembelajaran Puzzle Terhadap Peningkatan Kemampuan Calisting Siswa Pendidikan Keaksaraan Funsional Tingkat Dasar* UPTD SKB Kabupaten Trenggalek. Universitas Negeri Surabaya, 2013.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada, 2006.

Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas Action Research*, Jakarta :Depdikbud. 1999.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda, 2013.

Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya, 2002.

Ai Ruhati, S.Pd. dalam artikel jurnal yang berjudul "Meningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Kerajinan Dari Bahan Limbah Melalui Metode Drill Di Kelas IX-B Smp Negeri 5 Subang. *Jurnal Penelitin Guru FKIP* Universitas Subang, (2019)

Binti mariatus Soleha, "Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi IAIN METRO* (2020)

Mirnawati, "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar" *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar* (2018)